

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari data penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, terdapat kesimpulan dari setiap hasil analisa data penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Perkembangan Produktivitas (CPUE) Jaring Insang

Berdasarkan hasil analisis perkembangan produktivitas jaring insang terhadap hasil tangkapan rajungan di Teluk Banten, produktivitas jaring insang di Teluk Banten mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuasi setiap bulannya. Produktivitas tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan hasil tangkapan sebanyak 0,4789 Kg/Trip, sedangkan produktivitas terendah terjadi pada bulan Juni dengan hasil tangkapan sebanyak 0,116963 Kg/Trip. Kenaikan dan penurunan atau fluktuasi produktivitas alat tangkap jaring insang terhadap hasil tangkapan rajungan di Teluk Banten disebabkan oleh adanya msuim peralihan atau musim timur.

2. Analisis *Income* (Pendapatan Bersih) Nelayan Rajungan Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui data yang sudah didapatkan dan sudah dibahas pada pembahasan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa *income* (pendapatan bersih) nelayan rajungan di Teluk Banten setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuasi yang cukup signifikan. Pendapatan tertinggi terdapat pada bulan Maret dengan *income* (pendapatan bersih) sebesar Rp. 59.625.000 sedangkan pendapatan terendah terjadi pada bulan Juni dengan *income* (pendapatan bersih) sebesar Rp. - 8.887.500. Hal ini terjadi karena adanya perubahan hasil tangkapan rajungan setiap bulannya dan juga perubahan harga rajungan setiap bulannya.

5.2. Implikasi

Alat penangkap ikan dengan jaring insang masih menjadi pilihan favorit bagi nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu untuk menangkap rajungan. Selain memberikan hasil tangkapan yang produktif, keuntungan operasional yang mudah dan harga yang terjangkau menjadikan alat penangkap ini sebagai pilihan utama. Selain itu, Teluk Banten juga merupakan daerah yang potensial untuk menangkap rajungan, yang dapat terus dimanfaatkan oleh nelayan sebagai sumber pendapatan mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi individu nelayan rajungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa rajungan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, dan hal ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi masyarakat karena potensi besar dari alat penangkap jaring insang dan rajungan itu sendiri. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi peneliti, mahasiswa, dan masyarakat dalam meningkatkan sektor perikanan rajungan agar dapat bersaing baik di pasar lokal maupun internasional.

5.3. Rekomendasi

Data alat tangkap yang digunakan nelayan rajungan dan hasil tangkapan rajungan di Teluk Banten perlu dievaluasi secara berkala karena kondisi lapangan yang berkaitan dengan alat tangkap dan hasil tangkapan rajungan di Teluk Banten tidak dapat ditentukan secara pasti. Selain itu perlu adanya pendataan yang bergerak secara aktual dan sistematis oleh pihak atau lembaga yang berwenang yang nantinya akan selalu memperbaharui kondisi lapangan dan polarisasi data yang didapatkan. Dengan demikian hal ini akan mempermudah seluruh bagian masyarakat yang membutuhkan data tersebut sebagai bahan ilmu pengetahuan.